

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Pendampingan Keuangan Bagi Usaha Kecil dan Menengah

Ridwansyah^{1*}, Bahrul Ulum², Suci Nur Afifah³, Muhammad Gandung⁴
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4}
syahridwan571@gmail.com^{1*}, mhmd.bahrululum@gmail.com², sucinurafifah64@gmail.com³,
dosen02020@unpam.ac.id⁴

Received 28 September 2025 | Revised 15 Oktober 2025 | Accepted 30 Oktober 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Usaha kecil dan menengah (UKM) menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan, termasuk kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan dan pengelolaan arus kas yang efektif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UKM melalui pelatihan dan pendampingan berbasis praktik. Metode yang digunakan meliputi pelatihan keuangan dasar, simulasi pencatatan keuangan, serta pendampingan individual untuk implementasi di lapangan. Hasil menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana, memahami alur kas, dan mengidentifikasi strategi peningkatan efisiensi keuangan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pendampingan keuangan berperan penting dalam meningkatkan daya saing UKM serta keberlanjutan usaha mereka.

Kata kunci: UKM; Pengelolaan Keuangan; Pelatihan; Pencatatan Keuangan; Arus Kas.

Abstract

Small and Medium Enterprises (SMEs) face various challenges in financial management, including a lack of understanding of financial recording and effective cash flow management. This community service aims to enhance SMEs' financial management capacity through training and practice-based mentoring. The methods used include basic financial training, financial recording simulations, and individual mentoring for field implementation. The results show that participants are able to prepare simple financial reports, understand cash flow, and identify strategies to improve financial efficiency. The conclusion from this activity is that financial mentoring plays a significant role in increasing SMEs' competitiveness and business sustainability.

Keywords: SMEs; Financial Management; Training; Financial Recording; Cash Flow.

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Namun, keterbatasan dalam pengelolaan keuangan sering menjadi hambatan utama dalam pengembangan usaha mereka. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, lebih dari 50% UKM menghadapi kesulitan dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan arus kas yang sistematis. Keterbatasan ini diperburuk oleh minimnya akses

terhadap pelatihan dan pendampingan keuangan yang memadai. Untuk menjawab permasalahan ini, program pengabdian masyarakat difokuskan pada pendampingan keuangan bagi UKM, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan usaha. Metode yang digunakan mencakup pelatihan berbasis praktik, simulasi pencatatan keuangan, dan pendampingan intensif. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan keuangan mampu meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha (Setyowati et al., 2018; Hasanah, 2021). Selain itu, pengalaman pengabdian masyarakat di berbagai daerah memperlihatkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi komunitas mampu menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan. Dengan latar belakang tersebut, kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik UKM, memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan, serta mendorong keberlanjutan usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat.

METODE

Metode pendampingan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) ini melibatkan pendekatan partisipatif yang terdiri atas tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan UKM melalui wawancara dan survei awal untuk memahami kendala dan tingkat pemahaman mereka dalam pengelolaan keuangan. Tahap pelaksanaan mencakup pelatihan berbasis praktik, seperti pencatatan keuangan sederhana, analisis arus kas, dan perencanaan anggaran, menggunakan modul yang dirancang sesuai kebutuhan lokal. Selain itu, dilakukan simulasi dan diskusi kelompok untuk memastikan pemahaman peserta. Pendampingan individu diberikan selama dua bulan untuk memantau implementasi di lapangan. Alat ukur yang digunakan meliputi kuesioner pre- dan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman, wawancara kualitatif untuk menilai perubahan sikap, dan analisis laporan keuangan peserta untuk melihat dampak ekonomi. Tingkat keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan kemampuan UKM dalam menyusun laporan keuangan serta pengelolaan arus kas secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pendampingan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebanyak 30 UKM di wilayah sasaran berpartisipasi dalam program ini, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan anggaran. Berdasarkan evaluasi, sebanyak 85% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana setelah mengikuti pelatihan, meningkat dari 25% pada tahap awal. Dampak lainnya adalah perubahan perilaku peserta yang lebih disiplin dalam mencatat transaksi harian dan memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk keberlanjutan usaha. Keunggulan kegiatan ini terletak pada metode partisipatif yang memungkinkan peserta aktif terlibat dalam diskusi dan praktik langsung, sehingga materi lebih mudah dipahami. Namun, beberapa kelemahan ditemukan, seperti tingkat literasi yang bervariasi di antara peserta, yang membutuhkan pendampingan tambahan bagi kelompok tertentu. Pelaksanaan kegiatan juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu bagi peserta karena sebagian besar masih harus menjalankan operasional usahanya. Meskipun demikian, keberhasilan jangka pendek berupa peningkatan pemahaman keuangan telah dicapai, dan dampak jangka panjang diproyeksikan berupa kemampuan UKM mengelola keuangan secara mandiri, yang berpotensi meningkatkan daya saing mereka. Kedepannya, program ini dapat dikembangkan dengan menyediakan

modul digital atau pelatihan daring untuk menjangkau lebih banyak UKM. Dokumentasi berupa laporan keuangan hasil simulasi dan foto-foto kegiatan menjadi bukti konkret keberhasilan program ini.

Berikut adalah Tabel dan Gambar pendampingan keuangan bagi usaha kecil dan menengah.

Tabel 1. Hasil pendampingan keuangan pada UMKM

Nama UMKM	Lokasi	Jenis Pendampingan	Hasil yang Dicapai	Tingkat Keberhasilan (%)
UMKM Harapan	JL.Mesjid raya Larangan selatan	Pelatihan pencatatan keuangan	Meningkatkan akurasi laporan keuangan	85
UMKM Sejahtera	JL. H.Asemar Larangan Selatan	Perencanaan dan evaluasi arus kas	Mengoptimalkan pengelolaan kas	90
UMKM Mandiri	JL. H Numad Larangan Selatan	Implementasi aplikasi akuntansi	Mempercepat proses pencatatan	88

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil dari program pendampingan keuangan yang dilakukan kepada beberapa UMKM di tiga wilayah berbeda. Pelatihan pencatatan keuangan membantu meningkatkan akurasi laporan keuangan UMKM Harapan hingga 85%. UMKM Sejahtera mengalami peningkatan kemampuan mengelola arus kas dengan keberhasilan mencapai 90%. Sementara itu, UMKM Mandiri berhasil mengimplementasikan aplikasi akuntansi yang mempercepat proses pencatatan hingga 88% keberhasilan.



Gambar. Proses presentasi ruangan utama bagian depan dan ruangan utama bagian belakang

PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan peserta dalam pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Hal ini mendukung teori pembelajaran aktif yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses edukasi (Widjaja & Lestari, 2018, hlm. 25). Dibandingkan dengan pengabdian terdahulu yang hanya berfokus pada penyuluhan (Andriani & Rahmat, 2019, hlm. 55), kegiatan ini memberikan dampak yang lebih nyata melalui praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan. Penggunaan aplikasi akuntansi sederhana juga mempercepat proses pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan (Haryanto & Setyawan, 2019, hlm. 98). Keberhasilan ini menunjukkan bahwa PKM yang dirancang secara kontekstual dan berbasis kebutuhan lokal mampu memberikan solusi yang relevan dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Program pendampingan keuangan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana dan mengelola arus kas secara lebih terstruktur, yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh 25% peserta. Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta aktif dalam pelatihan berbasis praktik, sehingga meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan. Namun, terdapat kelemahan berupa tingkat literasi keuangan yang beragam di antara peserta serta keterbatasan waktu pelaksanaan akibat kesibukan operasional usaha mereka. Meskipun demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif jangka pendek dalam bentuk peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan memiliki potensi jangka panjang untuk mendorong keberlanjutan serta daya saing usaha. Sebagai pengembangan ke depan, pelatihan daring dan modul digital dapat diimplementasikan untuk memperluas cakupan manfaat kegiatan. Program ini dapat dijadikan model pengabdian masyarakat berkelanjutan yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan UKM di berbagai wilayah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada lembaga perguruan tinggi dan program studi yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para peserta dari masyarakat umum dan pelaku usaha yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi edukasi dan diskusi. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana dan rekan-rekan sejawat yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini secara partisipatif. Dukungan ini sangat berarti dalam keberhasilan pelaksanaan program serta penyusunan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T., & Rahmat, A. (2019). Pendampingan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 55–67.
- Haryanto, A., & Setyawan, I. (2019). Implementasi teknologi akuntansi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 98–112.
- Kusuma, R., & Wijaya, H. (2021). Peran pelatihan keuangan terhadap peningkatan kompetensi UMKM. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 22(1), 33–47.
- Prasetyo, B., & Hardianto, T. (2020). Peningkatan kemampuan keuangan UMKM melalui program pendampingan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pengabdian Masyarakat*, 11(4), 100–123.
- Santoso, M., & Putri, L. (2018). Strategi pendampingan keuangan berbasis digital untuk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 16(4), 75–88.
- Sukmana, F., & Sari, E. (2021). Digitalisasi keuangan untuk UMKM: Tantangan dan peluang. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 12(1), 40–60.

Widjaja, R., & Lestari, N. (2018). Analisis kebutuhan pelatihan keuangan bagi UMKM di wilayah perkotaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 8(3), 25–40.

Wibowo, S., & Pranoto, Y. (2020). Evaluasi arus kas pada UMKM: Studi pendampingan di Surabaya. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 15–27.

Yusuf, H., & Nugroho, R. (2021). Efektivitas pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 85–102.

Budiarto, D., & Suryadi, T. (2020). Pendampingan keuangan untuk UMKM: Studi kasus di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 45–58.